



**KEBIJAKAN AUSTRALIA SEBAGAI *NON-CLAIMANT STATE*  
DALAM KONFLIK LAUT CINA SELATAN, 2018-2022**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Penyusun**

**UMI 'ARIFAH**

**14050119130070**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH  
(SKRIPSI/TA)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Umi \*Arifah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130070
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pati, 25 Oktober 2001
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Mawar No. 14, Perumda Sukoharjo, Pati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul:  
**KEBIJAKAN AUSTRALIA SEBAGAI *NON-CLAIMANT STATE* DALAM  
KONFLIK LAUT CINA SELATAN, 2018-2022**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 25 September 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

(  )

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

(  )

Pembuat Pernyataan,

(  )

Umi \*Arifah  
NIM. 14050119130070

Ketua Program Studi  
Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.



NIP. 196509031989022001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kebijakan Australia sebagai *Non-Claimant State* dalam Konflik Laut Cina Selatan, 2018-2022  
Nama Penyusun : Umi 'Arifah  
NIM : 14050119130070  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 25 September 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.



2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.



### Dosen Penguji :


1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.



2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.



3. Muhammad Subhan, S.IP., M.InternatRel.



## HALAMAN MOTTO

*“Life is A Long Lesson in Humility.”*

- James M. Barrie

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk Ibu, Ayah, Adik, dan teman-teman tersayang.

## **KEBIJAKAN AUSTRALIA SEBAGAI *NON-CLAIMANT STATE* DALAM KONFLIK LAUT CINA SELATAN, 2018-2022**

### **Abstrak**

Perubahan kebijakan luar negeri Australia dalam konflik di kawasan Laut Cina Selatan menjadi latar belakang dari penelitian ini. Masalah yang muncul yaitu mengapa Australia sebagai *non-claimant state* secara aktif memberikan responnya dalam konflik di Laut Cina Selatan pada tahun 2018-2022.

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan latar belakang dari tindakan Australia sebagai *non-claimant state* yang secara aktif memberikan responnya dalam konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2018-2022. Selain itu, untuk menjelaskan alasan dari tindakan Australia tersebut.

Upaya menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan teori neorealisme defensif dengan fokus pada *balance of threat* sebagai salah satu varian dari teori realisme dengan menggunakan metode analisis kongruen. Subjek penelitian adalah pemerintah Australia pada periode 2018-2022, khususnya Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan Australia.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Australia sebagai *non-claimant state* merasa tindakan yang dilakukan oleh Cina di Laut Cina Selatan telah memberikan ancaman terhadap keamanan Australia, sehingga Australia merasa perlu untuk melakukan tindakan dalam mengatasi ancaman tersebut berdasarkan perspektif teori neorealisme defensif.

Disarankan langkah yang dilakukan Australia dalam meningkatkan keamanannya, sebaiknya tetap pada batas aman dan tidak memicu tindakan Cina untuk lebih agresif. Di sisi lain, Cina seharusnya dapat mematuhi Kode Etik Laut Cina Selatan sesuai dengan hukum internasional yang berlaku.

Kata Kunci: Kebijakan Australia; Konflik Laut Cina Selatan; *Non-Claimant State*; *Balance of Threat*

## **AUSTRALIA'S POLICY AS A NON-CLAIMANT STATE IN THE SOUTH CHINA SEA CONFLICT, 2018-2022**

### **Abstract**

This research aims to investigate the changes in Australia's foreign policy regarding the conflict in the South China Sea region. The study seeks to answer the question of why Australia, as a non-claimant state, is actively responding to the conflict in the South China Sea from 2018 to 2022. The research objectives are to describe the background of Australia's actions as a non-claimant state and to explain the reasons behind these actions. The study employs defensive neorealism theory with a focus on balance of threat as a variant of realism theory and congruent analysis methods to address the research problems. The research subjects are the Australian government, specifically the Australian Ministry of Foreign Affairs and the Australian Ministry of Defence, during the 2018-2022 period. The results of the study indicate that Australia, as a non-claimant state, perceives China's actions in the South China Sea as a threat to its security. Therefore, Australia feels the need to take action to overcome this threat based on the perspective of defensive neorealism theory. The study recommends that Australia's steps to improve its security should stay within safe limits and not trigger China's actions to be more aggressive. On the other hand, China should comply with the South China Sea Code of Conduct under applicable international law.

**Keywords:** Australian Policy; South China Sea Conflict; Non-Claimant State; Balance of Threat

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kebijakan Australia sebagai *Non-Claimant States* dalam Konflik Laut Cina Selatan, 2018-2021”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Strata 1 (S1) di Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, baik secara moril maupun materiil. Untuk itu secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang setulus-tulusnya kepada:

1. Keluarga tersayang, yaitu Ayah Dwi Tri Ogo Priyo, Ibu Sri Agustiniingsih, dan Adik Wulandari Nur Khoiriyah yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bimbingan, serta kasih sayang yang melimpah kepada penulis;
2. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku dosen pembimbing penulis selama proses penyusunan skripsi yang telah memberikan saran dan arahan, serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lebih baik;
3. Bapak Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing penulis selama proses penyusunan skripsi yang telah membantu penulis untuk lebih baik lagi dalam menyusun skripsi, sehingga skripsi penulis dapat maksimal sesuai harapan;
4. Bapak Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing penulis selama penyusunan proposal hingga skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, saran, arahan, dan dukungan, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis;
5. Ibu Anjani Tri Fatharini, S.IP., M.A. selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, serta arahan yang telah diberikan kepada penulis;



6. Segenap dosen dan civitas program studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dalam berproses, memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan;
7. Ilmi Aisyah yang telah setia menjadi teman kos, menemani, dan memberikan dukungan kepada penulis;
8. *Undead members* yaitu Tata Angelia, Talitha Tansha Nastiti, Sheilla Eka Putri, dan Rafifah Uswatun Hasanah yang selalu memberikan dukungan, menghibur kapanpun, dan selalu ada di masa terpuruk penulis;
9. Segenap sahabat terdekat penulis yaitu Nabella Cikita Putri Naratama, Dian Qonita, Aurora Putri, Syafa Nourma, Rahma Kusuma Dewi, Florean Cahya, Friska Mesy Ayu yang selalu mendukung penulis dan berbagi momen bersama;
10. Sahabat seperjuangan HI Undip yaitu David Aristarchus Agus Budiono, Yosep Ganida Bulan, Zevania Stella, Agnes Livia, Tri Suci Handayani, Sahzanan Sarah Safira, Arina Fairuz, Sekar Arum, Yasinta Yasmin, Dara Delina, Herdiani, Rania, dan Velli yang telah berbagi cerita, keluh kesah, dan momen bersama;
11. Keluarga tersayang *volunteer* Raja Ampat yaitu Helga Juliana Aruan, Kakak Juwita, Abang Armansyah Loji, Abang Fahry, dan Abang Ebeng yang setia mendengarkan keluh kesah, berbagi momen dan cerita, serta memberikan dukungan kepada penulis;
12. Bidang Hubungan Masyarakat BEM FISIP Undip 2019 yaitu Rashida Indira dan Feyza Syifa yang menjadi teman diskusi, berbagi cerita dan keresahan bersama;
13. Serta segenap teman-teman, rekan, serta nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah selalu ada, terima kasih atas kehadirannya di kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 25 September 2023

Penulis,

Umi 'Arifah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (SKRIPSI/TA) .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis .....	5
1.4.2 Manfaat praktis .....	5
1.5 Tinjauan Pustaka .....	5
1.6 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	9
1.7 Operasionalisasi Konsep .....	15
1.7.1 Definisi Konseptual .....	15
1.7.2 Definisi Operasional .....	17
1.8 Argumen Penelitian .....	19
1.9 Metode Penelitian.....	19
1.9.1 Tipe Penelitian .....	19
1.9.2 Subjek Penelitian .....	20
1.9.3 Jenis Data .....	20
1.9.4 Sumber Data.....	20

1.9.5	Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.9.6	Analisis dan Interpretasi Data .....	21
<b>BAB II PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI AUSTRALIA DI LAUT CINA SELATAN .....</b>		<b>22</b>
2.1	Kebijakan Luar Negeri Australia terkait Keamanan .....	22
2.2	<i>Grand Strategy</i> Australia di Indo-Pasifik.....	26
2.3	Sikap Australia di Laut Cina Selatan Sebelum Tahun 2018 .....	30
2.4	Sikap Australia di Laut Cina Selatan Tahun 2018-2022.....	38
<b>BAB III AUSTRALIA SEBAGAI <i>NON-CLAIMANT STATE</i> YANG SECARA AKTIF MEMBERIKAN RESPONNYA DALAM KONFLIK LAUT CINA SELATAN PADA TAHUN 2018-2022 .....</b>		<b>42</b>
3.1	Perilaku Cina di Laut Cina Selatan .....	43
3.1.1	Perilaku Cina di Laut Cina Selatan Tahun 2018.....	45
3.1.2	Perilaku Cina di Laut Cina Selatan Tahun 2019.....	49
3.1.3	Perilaku Cina di Laut Cina Selatan Tahun 2020.....	52
3.1.4	Perilaku Cina di Laut Cina Selatan Tahun 2021 .....	55
3.1.5	Perilaku Cina di Laut Cina Selatan Tahun 2022.....	58
3.2	Persepsi Australia terhadap Perilaku Cina di Laut Cina Selatan .....	61
3.3	Ancaman Cina bagi Australia di Laut Cina Selatan.....	65
3.3.1	Aliansi .....	67
3.3.2	Latihan Militer di Laut Cina Selatan .....	69
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>79</b>
4.1	Simpulan.....	79
4.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....		82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Hasil Penelitian.....	76
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Buku Putih Pertahanan ( <i>Defence White Paper</i> ) Australia.....	35
-----------	---	----